

Analisis Komparatif Laporan Keuangan PT. Diamond Food Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk Tahun 2022-2024

Endah Purwanti ^{1*}, Bella Sandra Tiana ², Delila Ilvi ³, Dwi Cantika ⁴, Yanuar Ramadhan ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jl. Harapan Indah Boulevard No.2, Pusaka Rakyat, Kec. Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Email: endah.pur92@student.esaunggul.ac.id ^{1*}, bellsandtia28@student.esaunggul.ac.id ²,
delilailvi71@student.esaunggul.ac.id ³, dwicantikaa15@student.esaunggul.ac.id ⁴,
yanuar.ramadhan@esaunggul.ac.id ⁵

Histori Artikel:

Dikirim 23 Mei 2025; Diterima dalam bentuk revisi 10 Juni 2025; Diterima 30 Juni 2025; Diterbitkan 1 Agustus 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Purwanti, E., Tiana, B. S., Ilvi, D., Cantika, D., & Ramadhan, Y. (2025). Analisis Komparatif Laporan Keuangan PT. Diamond Food Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk Tahun 2022-2024. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(4), 2319-2328. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4341>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa laporan keuangan PT Diamond Food Tbk dikomparasikan dengan PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk periode tahun 2022-2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan data yang digunakan adalah laporan keuangan yang didapat dari laman Bursa Efek Indonesia. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, analisis indeks, dan analisis common size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk secara konsisten menunjukkan kinerja keuangannya yang lebih stabil, efisien dengan rasio likuiditas dan profitabilitas yang tinggi yang didukung dengan struktur modal yang konservatif dan sehat. Dalam analisa indeks memperlihatkan bahwa PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk tumbuh secara konsisten, sedangkan PT Diamond Food Tbk mengalami fluktuasi kinerja namun dapat diperbaiki di tahun terakhir. Berdasarkan hasil analisis common size, PT Ultra Jaya Milk & Trading Company menunjukkan efisiensi yang lebih baik dibandingkan dengan PT Diamond Food Tbk. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk cocok bagi investor yang mengutamakan kestabilan dan efisiensi jangka panjang, sedangkan PT Diamond Food Tbk lebih sesuai bagi investor dengan orientasi pertumbuhan yang bersedia menghadapi risiko operasional lebih tinggi.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Analisa Rasio; Analisis Komparatif; Analisa Tren; Analisa Common Size; Analisa Indeks.

Abstract

This study aims to analyze the financial statements of PT Diamond Food Tbk compared to PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk for the period 2022-2024. This type of research is descriptive quantitative research with the data used being financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The data analysis tools used are financial ratio analysis, index analysis, and common size analysis. The results of the study show that PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk consistently shows its more stable, efficient financial performance with high liquidity and profitability ratios supported by a conservative and healthy capital structure. The index analysis shows that PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk grows consistently, while PT Diamond Food Tbk experiences performance fluctuations but can be improved in the last year. Based on the results of the common size analysis, PT Ultra Jaya Milk & Trading Company shows better efficiency compared to PT Diamond Food Tbk. From the results of the analysis, it is concluded that PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk is suitable for investors who prioritize long-term stability and efficiency, while PT Diamond Food Tbk is more suitable for investors with a growth orientation who are willing to face higher operational risks.

Keyword: Financial Statements; Comparative Analysis; Financial Ratios; Trend Analysis; Common Size Analysis; Index Analysis.

1. Pendahuluan

Pada setiap perusahaan tentu menginginkan sebuah perkembangan pada perusahaan atau organisasinya. Salah satu tujuan utama dalam perkembangan tersebut adalah di mana perusahaan atau organisasi dapat memaksimalkan perolehan laba. Seiring dengan hal tersebut, industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan konsumsi domestik, perubahan pada pola hidup, serta inovasi produk yang terus berkembang. Dua perusahaan yang mempunyai peran penting dalam sektor ini adalah PT. Diamond Food Indonesia Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang dengan aktif memenuhi kebutuhan pasar. Dalam era persaingan industri yang kompetitif, analisis laporan keuangan perusahaan menjadi sebuah instrumen yang penting untuk melakukan evaluasi pada kesehatan finansial, efektivitas operasional, serta arah pertumbuhan pada perusahaan. Melalui pendekatan analisis komparatif, maka dapat diukur seberapa efektif kedua perusahaan tersebut dalam mengelola aset, meraih laba, serta mempertahankan posisi pada finansialnya. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melakukan analisis serta melakukan perbandingan terhadap kinerja keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT. Diamond Food Tbk selama periode tahun 2022 – 2024, dengan menggunakan analisis rasio keuangan, analisis indeks dan analisis common size. Hasil dari analisis ini juga diharapkan mampu dalam memberikan sebuah gambaran yang komprehensif tentang kekuatan, kelemahan, dan peluang dalam pengembangan masing-masing perusahaan untuk menghadapi dinamika industri minuman dan makanan di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat sebagai bahan pertimbangan untuk para investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak, rasional, dan terukur. Menurut Harahap (2015), analisis laporan keuangan merupakan sebuah proses evaluasi dalam laporan keuangan perusahaan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, kinerja operasional, serta prospek perusahaan kedepannya. Analisis laporan keuangan ini merupakan suatu hal yang penting untuk memahami efektivitas perusahaan dalam pengelolaan sumber daya dan memprediksi masa depan keuangan sebuah perusahaan. Selain itu, Kasmir (2023:66) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan dimaksudkan agar memudahkan pemahaman pada laporan keuangan dengan menafsirkan angka-angka yang terdapat didalamnya, evaluasi laporan tersebut, dan juga dapat memanfaatkan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang lebih baik. Laporan keuangan disusun dengan data yang relevan serta dengan mengikuti prosedur akuntansi serta penilaian yang tepat, sehingga dapat memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Menurut Munawir (2014), analisis komparatif merupakan metode analisis laporan keuangan dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode ataupun lebih, atau antara dua perusahaan, dimaksudkan untuk menilai perubahan kinerja keuangan serta kecenderungan pada pertumbuhan suatu perusahaan. Rasio keuangan adalah alat ukur yang dipergunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam berbagai aspek seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas (Sugiyono, 2017). Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana pada rasio ini menunjukkan berapa besar aset lancar sebuah perusahaan mampu untuk menutup liabilitas lancar.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi sebuah kewajiban jangka panjang dengan memperlihatkan sejauh mana aktiva pada perusahaan didanai oleh utang.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

RESEARCH ARTICLE

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menilai seberapa efektif sebuah perusahaan dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan pendapatan lainnya.

$$ATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas diperuntukkan mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya. Rasio ini cukup penting untuk menilai sebuah efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

5) Rasio Pasar

Rasio pasar merupakan pengukuran pada tingkat keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham dari setiap investasi yang mereka lakukan. Rasio pasar ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang diinginkan oleh pasar atas dasar kinerja serta prospek perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Analisa indeks adalah teknis analisis laporan keuangan yang digunakan untuk melihat perkembangan atau perubahan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan dari waktu ke waktu dengan menggunakan tahun dasar sebagai acuan dasar (Kasmir, 2018). Analisa common size adalah metode analisis laporan keuangan yang menyajikan setiap pos dalam laporan keuangan sebagai persentase dari total tertentu. Dalam laporan laba rugi, setiap pos dinyatakan sebagai persentase dari penjualan bersih, sedangkan dalam neraca dinyatakan sebagai persentase dari total aset.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) dan PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) selama periode 2022 - 2024. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada laman <https://www.idx.co.id/id>. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*asset turnover*), rasio profitabilitas (*return on asset*) dan rasio pasar (*earning per share*). Selain analisis rasio keuangan, juga dilakukan analisis indeks dan *common size*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memberikan pemahaman mengenai perbedaan kinerja kedua perusahaan tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Analisis Rasio Keuangan

1) Perbandingan *Current Ratio*

RESEARCH ARTICLE

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki.

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	PT Diamond Food Tbk	PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk
2022	3.26	3.17
2023	3.56	4.36
2024	3.86	5.39
Rata-rata	3.56	4.30

Berdasarkan data pada tabel diatas disimpulkan pula bahwa baik PT Diamond Food Tbk maupun PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk menunjukkan tren positif dalam hal likuiditas selama periode analisis. Keduanya mampu meningkatkan *Current Ratio* dari tahun ke tahun, yang mencerminkan pengelolaan aset lancar yang efektif dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Meskipun demikian, PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk menunjukkan performa likuiditas yang lebih unggul secara konsisten dibandingkan PT Diamond Food Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk memiliki struktur keuangan jangka pendek yang lebih kuat dan kestabilan operasional yang lebih baik dalam mengelola kewajiban lancarnya. Dengan demikian, dari sudut pandang likuiditas, PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk menunjukkan kinerja likuiditas yang lebih optimal sepanjang periode yang dianalisis.

2) Perbandingan *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah analisis yang membandingkan rasio utang terhadap ekuitas dari dua atau lebih perusahaan, periode waktu berbeda, atau terhadap standar industri tertentu. *Debt to Equity Ratio* sendiri adalah rasio yang mengukur berapa besar pembiayaan perusahaan berasal dari hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Debt Equity Ratio*

Tahun	PT Diamond Food Tbk	PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk
2022	0.27	0.27
2023	0.23	0.13
2024	0.20	0.14
Rata-rata	0.23	0.18

Tabel tersebut menampilkan tren *Debt to Equity Ratio* (DER) dari dua perusahaan, yaitu PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk dan PT Diamond Food Tbk selama periode 2022 hingga 2024. Kedua perusahaan menunjukkan tren penurunan DER selama tiga tahun terakhir. PT Diamond Food Tbk (garis merah) secara konsisten memiliki DER lebih tinggi dibandingkan PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk, namun perbedaannya relatif kecil. Pada 2022, kedua perusahaan memiliki DER yang sama, tetapi mulai 2023 hingga 2024, PT Ultra Jaya Milk mempertahankan DER yang lebih rendah, mencerminkan struktur modal yang lebih konservatif dan manajemen utang yang lebih efisien. Skala sumbu Y tampak cukup besar (hingga 6), namun nilai DER sebenarnya berada di bawah 0,3 — menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini relatif minim utang terhadap modalnya. Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel dan grafik, dapat disimpulkan bahwa kedua perusahaan berada dalam posisi keuangan yang sehat terkait penggunaan utang, namun PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk lebih berhati-hati dalam pembiayaan utang dibandingkan PT Diamond Food Tbk, terlihat dari garis hitam yang selalu berada di bawah garis merah sejak 2023.

3) Perbandingan *Asset Turnover*

Asset Turnover atau perputaran aset adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa

RESEARCH ARTICLE

besar pendapatan yang dihasilkan dari setiap unit aset yang dimiliki. Rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Tabel 3. Asset Turnover

Tahun	PT Diamond Food Tbk	PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk
2022	1.23	1.04
2023	1.29	1.1
2024	1.32	1.05
Rata-rata	1.28	1.06

Berdasarkan tabel perbandingan antara PT Diamond Food Tbk dan PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk selama periode 2022 hingga 2024, dapat diketahui bahwa PT Diamond Food Tbk menunjukkan angka *Asset Turnover* yang relatif stabil dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, rasio perputaran aset perusahaan ini sebesar 1,23 dan terus meningkat menjadi 1,29 pada tahun 2023 serta mencapai 1,32 pada tahun 2024. Dengan demikian, rata-rata *Asset Turnover* selama tiga tahun tersebut adalah sebesar 1,28. Sementara itu, PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk juga menunjukkan angka yang cukup stabil namun berada di bawah PT Diamond Food Tbk, yaitu sebesar 1,04 pada tahun 2022, meningkat menjadi 1,10 pada tahun 2023, dan sedikit menurun menjadi 1,05 pada tahun 2024, dengan rata-rata sebesar 1,06. Dari hasil perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa PT Diamond Food Tbk lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan dibandingkan dengan PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk. Hal ini terlihat dari rata-rata *Asset Turnover* yang lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa setiap unit aset pada PT Diamond Food Tbk mampu menghasilkan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan pembanding selama periode pengamatan.

4) Perbandingan *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang dapat mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA), maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan keuntungan.

Tabel 4. Perbandingan RoA

Tahun	PT Diamond Food Tbk	PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk
2022	6%	13%
2023	4%	16%
2024	5%	14%
Rata-rata	5%	14.33%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk berhasil menunjukkan keberhasilannya dalam mengelola asetnya sehingga dapat menghasilkan keuntungan, dilihat dari ROA PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk yang lebih tinggi dibandingkan dengan PT. Diamond Food Tbk. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk mampu dalam memanfaatkan asetnya dengan lebih optimal. Secara keseluruhan, RoA kedua perusahaan tidak stabil dalam tiga tahun karena mengalami kenaikan dan penurunan. Namun, PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk masih hampir 3kali lebih baik daripada PT Diamond Food Tbk.

5) Perbandingan *Earning Per Share*

Selama periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2024, PT. Diamond Food Tbk & PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk menunjukkan adanya pergerakan EPS yang berbeda, hal tersebut mencerminkan dinamika pada kinerja keuangan dan profitabilitas masing-masing. pada tahun 2022, EPS PT. Diamond Food Tbk berada pada angka 1,61% sementara PT. Ultra Jaya Milk & Trading

RESEARCH ARTICLE

Company Tbk sedikit lebih tinggi dengan memperoleh angka sebesar 1,67%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pada awal periode, kedua perusahaan mempunyai tingkat laba per saham yang relatif seimbang

Tabel 5. Earning Per Share

Tahun	PT Diamond Food Tbk	PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk
2022	1.61%	1.67%
2023	1.35%	2.28%
2024	1.54%	2.22%
Rata-rata	1.5%	2.05%

Secara keseluruhan, PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk berhasil menunjukkan dapat mempertahankan performa keuangannya dengan baik, sehingga dapat mencetak laba per saham yang tinggi serta relatif stabil. Namun disisi lain, PT. Diamond Food Tbk mengalami ketidakstabilan dalam kinerja, dengan adanya penurunan di tengah periode dan pemulihan di akhir. Hal ini mencerminkan bahwa tantangan dan upaya perbaikan pada operasional atau strategi bisnisnya.

3.1.2 Analisis Indeks

Analisis indeks adalah sebuah metode valuasi dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan membandingkan nilai-nilai keuangan suatu perusahaan dari periode ke periode agar dapat melihat arah pergerakannya. Oleh karena itu, analisis ini menggunakan data dari dua atau tiga periode agar kecenderungan kinerja dapat terlihat dengan jelas. Analisis indeks mempunyai rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Analisis Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembandingan}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Berikut analisis indeks untuk PT. Diamond Food Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk:

Tabel 6. Analisis Indeks Neraca

Akun	PT.Diamond Food Tbk			PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Jumlah Aktiva Lancar	100%	97%	96%	100%	96%	10%
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	100%	116%	129%	100%	113%	130%
Total Aktiva	100%	104%	108%	100%	102%	115%
Total Pasiva	100%	104%	108%	100%	102%	115%

Analisis indeks neraca periode tahun 2022 -2024 PT. Diamond Food Tbk mencatat adanya pertumbuhan yang sangat stabil dan di hamper semua akun, mencerminkan pengelolaan keuangan yang sangat baik dan risiko yang rendah.Sementara itu, PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk mengalami lonjakan tajam di beberapa rasio, tetapi disertai penurunan signifikan pada suatu rasio utama yang menandakan bahwa PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk mempunyai potensi pada masalah structural atau operasional.

Tabel 7. Analisis Indeks Laba Rugi

Akun	PT Diamond Food Tbk			PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Penjualan dan pendapatan usaha	100%	109,20%	115,95%	100%	108%	116%
Harga Pokok Penjualan	100%	107,95%	115,75%	100%	108%	113%

RESEARCH ARTICLE

Beban Operasional	100%	122,25%	123,49%	100%	104,21%	136,87%
Laba Kotor	100%	113,86%	116,69%	100%	110%	123%
Laba Sebelum Pajak	100%	82,83%	93,35%	100%	117%	117%
Laba Bersih	100%	83,51%	95,19%	100%	123%	120%

Berdasarkan hasil analisis indeks laba rugi pada periode tahun 2022 – 2024, PT. Diamond Food Tbk mencatat pertumbuhan penjualan yang cukup stabil. Tetapi, dikarenakan beban operasional tumbuh elbih cepat daripada laba kotor, sehingga laba seblum pajak dan laba bersih sempat menurun pda tahun 2023 dan sedikit membaik pada tahun 2024. PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk menunjukkan kinerja yang lebih solid dengan menunjukkan pertumbuhan penjualan dan juga laba kotor yang sangat konsisten. Selain itu, mengalami peningkatan laba sebelum pajak dan laba bersih pada tahun 2023, walaupun beban operasional naik cukup tajam pada tahun 2024. Secara keseluruhan, PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk unggul dalam efisiensi operasional dan profitabilitas dibandingkan dengan PT. Diamond Food Tbk sepanjang periode tersebut.

3.1.3 Analisis Common Size

Analisis common size adalah metode analisis laporan keuangan dengan menyajikan setiap pos dalam laporan keuangan sebagai persentase dari total tertentu. Analisis common size merupakan analisis vertikal yang membandingkan antara akun yang satu dengan dengan yang lainnya pada laporan neraca dan laba rugi. Rumus analisis common size menurut Munawir (2014):

$$\begin{aligned} \text{Laporan neraca} &= (\text{Komponen Aktiva} / \text{Total Aktiva}) \times 100\% \\ &\quad (\text{Komponen Passiva} / \text{Total Pasiva}) \times 100\% \\ \text{Laporan Laba/Rugi} &= (\text{Komponen Laporan Laba/rugi} / \text{Total Penjualan}) \times 100\% \end{aligned}$$

Tabel 8. Analisis Common Size Neraca Periode 2022-2024

Akun	PT Diamond Food Tbk			PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Jumlah Aktiva lancar	62,17%	57,74%	54,9%	62,61%	58,63%	57,55%
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	37,83%	42,26%	45,1%	37,39%	41,37%	42,45%
Total Aktiva	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Total Pasiva	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Selama periode tahun 2022 - 2024, PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk mengalami penurunan pada aktiva lancar. Aktiva lancar PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk mengalami penurunan dari 62,61% pada tahun 2022 menjadi 57,55% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya penurunan pada proporsi aset jangka pendek. Penurunan aktiva lancar berasal dari persediaan lancar yang mengalami penurunan signifikan dari 22,27% hingga ke 16,45%, ini menandakan adanya efisiensi dalam pengelolaan stok ataupun penurunan dalam produksi. Namun, aktiva tidak lancar mengalami kenaikan yang semula 37,39% menjadi 42,45% yang menandakan bahwa perusahaan banyak mengalokasikan aset untuk investasi jangka panjang. Beban tanggungan yang naik tajam dari 2,57% menjadi 8,30%, dapat menunjukkan bahwa biaya yang ditangguhkan untuk masa depan, dapat menjadi sebuah investasi pada pengembangan produk ataupun perluasan usaha.

Tabel 9. Analisis Common Size Laba Rugi Periode 2022-2024

Keterangan	PT Diamond Food Tbk			PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Penjualan dan pendapatan usaha	100%	100%	100%	100%	100%	100%

RESEARCH ARTICLE

Harga Pokok Penjualan	78,96%	78,06%	78,83%	67,91%	67,58%	65,9%
Beban Operasional	15,65%	17,51%	16,66%	15,46%	14,88%	18,28%
Laba Kotor	78,96%	78,06%	78,83%	32,09%	32,42%	34,05%
Laba Sebelum Pajak	5,89%	4,47%	4,75%	16,84%	18,15%	16,98%
Laba Bersih	4,52%	3,45%	3,71%	13%	14,29%	12,61%

Setelah melakukan analisis laporan laba rugi common size periode tahun 2022 – 2024 memperlihatkan bahwa PT. Diamond Food Tbk mempunyai struktur biaya yang stabil dengan HPP yang cukup tinggi sekitar 78% dan beban operasional yang cukup terkendali. Tetapi, margin laba sebelum pajak dan laba bersih termasuk kriteria yang rendah dan sempat menurun di tahun 2023. PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk mencatat HPP lebih efisien sebesar 66-68% dan margin laba yang jauh lebih tinggi, meskipun beban operasional meningkat pada tahun 2024. Secara keseluruhan, PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk memiliki struktur laba rugi yang lebih menguntungkan serta profitabilitas yang lebih kuat.

3.2 Pembahasan

Kinerja keuangan PT Diamond Food Tbk dan PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk berdasarkan analisis rasio keuangan, analisis indeks, dan analisis common size selama periode 2022-2024. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sampeallo *et al.* (2023), yang juga menggunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan rasio keuangan yang tepat sangat penting dalam menggambarkan stabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Dalam hal ini, PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk menunjukkan rasio likuiditas yang lebih baik dibandingkan dengan PT Diamond Food Tbk, yang tercermin dari nilai *Current Ratio* yang lebih tinggi setiap tahunnya, yaitu 5.39 pada 2024, dibandingkan dengan PT Diamond Food Tbk yang hanya mencatatkan 3.86 pada periode yang sama. Peningkatan yang stabil ini menunjukkan bahwa PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk lebih efisien dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya, sebuah indikator penting yang dibahas oleh Kurniati *et al.* (2023) mengenai pentingnya likuiditas dalam mendukung operasi perusahaan. Sebagai tambahan, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa kedua perusahaan berhasil menurunkan rasio utang terhadap ekuitas selama periode analisis, yang mengindikasikan pengelolaan utang yang lebih hati-hati. Namun, PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk tetap menunjukkan posisi yang lebih konservatif dengan DER yang lebih rendah, mencerminkan struktur modal yang lebih sehat. Hal ini sesuai dengan penjelasan Arsiah *et al.* (2022), yang menyatakan bahwa pengelolaan struktur modal yang baik dapat mengurangi risiko finansial dan meningkatkan ketahanan perusahaan dalam menghadapi guncangan ekonomi.

Analisis *Asset Turnover* memperlihatkan bahwa PT Diamond Food Tbk lebih efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan, dengan rasio yang lebih tinggi dari PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa PT Diamond Food Tbk lebih optimal dalam pemanfaatan asetnya, yang sesuai dengan temuan Prihastuti *et al.* (2019), yang menggarisbawahi pentingnya efisiensi aset untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam hal *Return on Asset* (ROA), PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk menunjukkan hasil yang lebih baik dengan rata-rata 14.33%, jauh di atas PT Diamond Food Tbk yang hanya mencatatkan rata-rata 5%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk lebih efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, yang sejalan dengan analisis Pratiwi *et al.* (2023) yang menekankan pentingnya pengelolaan aset dalam mendorong profitabilitas perusahaan. Selanjutnya, pada analisis *Earning Per Share* (EPS), PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk menunjukkan kestabilan yang lebih baik dalam mencetak laba per saham yang tinggi dan konsisten. Sebaliknya, PT Diamond Food Tbk mengalami fluktuasi yang cukup besar, yang menunjukkan adanya tantangan dalam kestabilan kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri dan Sulistiyo (2022) yang menyatakan bahwa stabilitas laba per saham merupakan indikator penting dalam menilai potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dari sisi analisis indeks, baik neraca maupun laba rugi, PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk menunjukkan performa yang lebih solid dengan pertumbuhan penjualan dan laba yang lebih konsisten.

RESEARCH ARTICLE

Sebaliknya, PT Diamond Food Tbk, meskipun mencatatkan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa aspek, mengalami penurunan dalam laba sebelum pajak dan laba bersih pada 2023, yang disebabkan oleh tingginya beban operasional yang tidak seimbang dengan pertumbuhan laba kotor. Hal ini mengindikasikan pentingnya pengendalian biaya yang efektif, seperti yang juga dibahas oleh Kasmir (2023) dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Terakhir, dalam analisis *common size*, PT Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan harga pokok penjualan (HPP), yang tercermin dari penurunan HPP dibandingkan dengan PT Diamond Food Tbk. Penurunan proporsi aktiva lancar juga menunjukkan adanya efisiensi dalam pengelolaan aset jangka pendek, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian oleh Ningsih dan Darim (2023), yang menekankan pentingnya manajemen yang efisien dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Secara keseluruhan, meskipun kedua perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, PT Ultra Jaya Milk Trading Company Tbk unggul dalam aspek likuiditas, efisiensi biaya, dan profitabilitas, yang menjadikannya pilihan yang lebih stabil dan efisien bagi investor yang mengutamakan keamanan dan keberlanjutan. Sementara itu, PT Diamond Food Tbk lebih cocok bagi investor yang berorientasi pada pertumbuhan, meskipun perusahaan ini menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan laba dan pengelolaan biaya operasional.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan pada periode tahun 2022 – 2024, menunjukkan bahwa PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk memiliki kinerja yang sangat stabil serta efisien. PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk unggul dalam segmen likuiditas, rendah pada utang, serta margin laba bersih yang konsisten tinggi. Pertumbuhan penjualan serta laba juga stabil walaupun beban operasional naik pada tahun 2024. Namun sebaliknya, PT. Diamond Food Tbk memperlihatkan efisiensi aset yang baik serta ekspansi aset tetap yang cukup agresif, tetapi masih menghadapi tekanan profitabilitas akibat struktur biaya yang cukup tinggi. Kesimpulannya, PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk merupakan Perusahaan yang sangat ideal bagi investor yang mencari kestabilan dan memiliki risiko yang rendah, sedangkan PT. Diamond Food Tbk lebih cocok bagi investor yang berorientasi pada pertumbuhan jangka Panjang dengan toleransi risiko yang lebih tinggi.

5. Referensi

- Admin_ojs, A. (2020). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.349>.
- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP dan analisis laporan keuangan bagi UMKM. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Cetakan ke-11). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2023). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kurniati, S., Lestari, H. B., & Susanto, A. M. (2023). Analisa laporan keuangan komparatif perusahaan tahun 2019 dan 2020 pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. *ACCOUNT (Journal of Accounting and Finance)*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.31537/account.v1i1.1017>.

RESEARCH ARTICLE

- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ningsih, N. N. A., & Darim, A. (2023). Penilaian kinerja perusahaan melalui analisis common size dalam laporan keuangan. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(6), 127–133. <https://doi.org/10.61972/mufakat.v2i6.492>.
- Pratiwi, Z. Y., Priantono, S., & Vidiyastutik, E. D. (2023). Analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, common size dan analisis tren untuk menilai kinerja keuangan. *JUMAD: Journal Management, Accounting, & Digital Business*, 1(4), 581–590. <https://doi.org/10.51747/jumad.v1i4.1435>.
- Prihastuti, A. K. K., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. (2019). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan common size pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20040>.
- Putri, V. A. A., & Sulistiyo, H. (2022). Penggunaan analisis trend sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT Jaya Real Property Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 269–278. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1274>.
- Sampeallo, Y. G., Maninggarjati, E. R., & Parinding, W. J. (2023). Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2018-2022. *Jurnal EKSIS*, 19(2), 67–78. <https://doi.org/10.46964/eksis.v19i2.555>.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.